

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari sisi nelayan, sebagian besar kendala yang dialami dalam meningkatkan produksi perikanan tangkap adalah cuaca, keterbatasan alat tangkap dan infrastruktur, belum di bangunnya pelabuhan ikan dan banyaknya sampah. Dari sisi pemerintah, kendala yang dialami dalam peningkatan produksi perikanan tangkap adalah kondisi alam, armada yang tidak mendukung dan infrastruktur kenelayanan, ketidaktepatan nelayan dalam penggunaan modal yang telah diberikan, kurangnya ketrampilan nelayan dalam usaha penangkapan ikan dan pengolahan ikan.
2. Solusi untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap di Kabupaten Bantul adalah dengan pengoptimalan penggunaan perahu motor tempel (PMT) dan penggunaan jaring pantai atau eret. Jadi jika cuaca tidak memungkinkan untuk memasuki pantai, nelayan tetap dapat menangkap ikan dengan jaring eret di tepian pantai atau melakukan usaha lain (diversifikasi usaha) untuk tetap memperoleh penghasilan. Selain itu perlunya pembaharuan dan perbaikan secara berkala

terhadap alat-alat tangkap dan penguasaan musim ikan dengan jaring yang tepat. Pemerintah Daerah perlu bekerjasama dengan negara lain atau daerah lain dalam penyediaan kapal dan alat tangkap ikan yang sesuai dengan karakteristik laut selatan. Hal ini perlu diimbangi dengan ketersediaan sarana pelabuhan yang strategis dan aksesibel. Pemerintah juga perlu meningkatkan frekuensi penyuluhan perikanan kepada masyarakat pesisir Kabupaten Bantul.

5.2 Saran

Supaya dapat meningkatkan produksi hasil tangkapan ikan maka dapat disarankan :

1. Perlunya penambahan teknologi dan infrastruktur dalam aktivitas produksi perikanan tangkap. Dengan adanya teknologi dan infrastruktur mampu menghasilkan tangkapan ikan yang maksimal. Selain itu, kegiatan pembinaan nelayan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantul lebih diarahkan untuk membuka isolasi mental nelayan agar mampu memaksimalkan potensi perikanan yang ada dan memberikan diversifikasi usaha di bidang perikanan.
2. Program-program pemberdayaan yang dilakukan pemerintah seyogianya dilengkapi indikator keberhasilan. Saat ini belum tersedia data jumlah nelayan miskin, dan bagaimana perubahan komposisi jumlah nelayan miskin setelah ada program pemberdayaan, padahal

data ini sangat penting sebagai ukuran efektivitas program pemerintah.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti kelembagaan dan pengaturan kemitraan dalam usaha perikanan tangkap di Kabupaten Bantul. Selain itu, perlu diketahuinya keterpaduan sistem pemerintah pusat dan daerah dalam program pembangunan perikanan tangkap.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Apridar, (2010), *Ekonomi Kelautan*, Cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik, Bantul Dalam Angka , 2005-2009.
- Badan Pusat Statistik, Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka, 2005-2009.
- Badan Pusat Statistik, Indikator Ekonomi Indonesia, 2007.
- Bilas, Richard A, (1986), *Teori Mikroekonomi*, Cetakan ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Dahuri, Rokhmin, (2000), *Pendayagunaan Sumber Daya Kelautan Untuk Kesejahteraan Rakyat*, LISPI, Jakarta.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, *Profil Perikanan Tangkap Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, 2009.
- Fauzi, Akhmad, (2004), *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi*, Cetakan pertama, Gramedia, Jakarta.
- Hartono, (2008), *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Laporan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul, 2009.
- Laporan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gunung Kidul, 2008.
- Maryunani dan Sutikno, (2006), *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, Cetakan pertama, BPFE, Universitas Brawijaya.
- Mulyadi, (2007), *Ekonomi Kelautan*, Cetakan pertama, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Reksohadiprodjo, Sukanto dan Pradono, (1988), *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Energi*, Cetakan keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Siagian, D., dan Sugiarto, (2002), *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Cetakan kedua, Gramedia, Jakarta.

Singarimbun, M., dan Effendi, S.,(Editor), (1989), *Metode Penelitian Survei*, Cetakan pertama, LP3ES, Jakarta.

Suparmoko, (1995), *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan: Suatu Pendekatan Teoritis*, Cetakan kedua, BPFE, Yogyakarta.

B. Jurnal

Abdurrahman, Agus, Saru Arifin, dan D.Agus Harjito (2008), “Kebijakan Pemberdayaan Nelayan Bantul Ditinjau dari Perspektif Ekonomi dan Hukum”, *Jurnal Fenomena*, Vol. 6/No.1/Maret 2008, hal 1-19.

Mahiswara, 1987. “Suatu Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Pukat Cincin di Prigi Jawa Timur”, *Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, No.39 Tahun 1987 Hal 55-60.

Susilowati, Tuti dan Tjetjep Nurasa, (1993), “Telaah Usaha Perikanan Pukat Cincin di Muncar Jawa Timur”, *Berkata Perikanan Terubuk*, No. 57 Tahun 1993 Hal 2-15.

Syauta, Franklin, (1998), “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Aplikasi Motorisasi Penangkapan (Studi Kasus di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah Propinsi Maluku”, *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, Vol.IV No. 3 Tahun 1998, hal 60-70.

C. Makalah dan karya ilmiah

Putro, (2010), “Analisis Pola Distribusi Pendapatan Pada Masyarakat Nelayan Pantai: Studi Kasus di Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah tahun 2010”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Atma Jaya Yogyakarta.

Saputra, Indra, (2010), ”Strategi Pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (PPSB) Sumatera Barat”, *Tesis*, Universitas Brawijaya, tidak dipublikasikan.

Sugiyono, (2010). “Pengaruh Kredit Informal Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan Pantai: Studi Kasus Pada Nelayan Pantai di Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah tahun 2010”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Atma Jaya Yogyakarta.

D. Internet

Asyiaawat, Yulia, (2001), “Kontribusi Ekonomi Desa-Desa Pesisir Terhadap Pendapatan Wilayah Kabupaten Bantul”, *Jurnal PWK Unisba*, tidak dipublikasikan, diakses dari [http://puslit2.petra.ac.id/ejournal /index.php/pwk/article/viewArticle/17758](http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pwk/article/viewArticle/17758) pada tanggal 10 November 2010.

Kadafik, Taufik N, 2010. "Dibalik Pencanangan Maluku Sebagai Lumbung Ikan Nasional Harus Ada Keberpihakan Anggaran." *Koran Ambon Ekspres*, 9 Oktober 2010 diakses dari <http://www.ambonekspres.com> pada tanggal 13 November 2010.

Mustafa, Hasan, (2000), "Teknik Sampling", diakses dari <http://home.unpar.ac.id/~hasan/SAMPLING.doc> pada tanggal 12 Desember 2009.





Lampiran 1

<u>KUESIONER</u> PELUANG PENINGKATAN PRODUKSI PERIKANAN LAUT KABUPATEN BANTUL
--

Profil Responden :

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
 - ☐ Laki-laki
 - ☐ Perempuan
3. Alamat :
4. Berapa usia anda ?
 - ☐ <20 tahun
 - ☐ 20-30 tahun
 - ☐ 30-50 tahun
 - ☐ >50 tahun
5. Pendidikan terakhir Anda adalah ...
 - ☐ Tidak sekolah
 - ☐ SD
 - ☐ SMP
 - ☐ SMA
 - ☐ Perguruan Tinggi
6. Apa pekerjaan pokok/utama Anda ?
 - ☐ PNS, sejak
 - ☐ Karyawan Swasta, sejak
 - ☐ Wiraswasta, sejak.....dibidang
 - ☐ Petani/Buruh,dibidang.....
 - ☐ Lain-lain
7. Apakah Anda memiliki usaha sampingan ?
 - ☐ Ya, usaha sampingan
 - ☐ Tidak

Sisi Usaha :

8. Apakah usaha perikanan tangkap Anda merupakan warisan orang tua?
 - ☐ Ya
 - ☐ Tidak
9. Mengapa Anda memilih menekuni usaha perikanan tangkap ?
 - ☐ Sudah berpengalaman
 - ☐ Mudah mengelolanya
 - ☐ Menguntungkan
 - ☐ Memiliki kemampuan dan ketrampilan
 - ☐ Lain-lain :
10. Berasal dari manakah modal dalam usaha perikanan tangkap yang Anda jalankan?
 - ☐ Tabungan sendiri
 - ☐ Pinjaman dari bank
 - ☐ Bantuan pemerintah
 - ☐ Lainnya
11. Berapa besar jumlah modal awal yang Anda keluarkan untuk usaha perikanan tangkap Anda ?
 - ☐ <1 juta
 - ☐ 1-5 juta
 - ☐ 6-10juta
 - ☐ >10juta
12. Apakah usaha perikanan tangkap Anda memiliki karyawan ?
 - ☐ Ya, jumlah karyawan
 - ☐ Tidak
13. Setelah anda menekuni usaha perikanan ini, bagaimana persepsi Anda tentang pendapatannya setiap bulannya?
 - ☐ Naik terus
 - ☐ Tetap, biasa saja

- ☐ Naik turun
- ☐ Turun terus
- ☐ Tergantung musim

14. Berapa jumlah keuntungan yang dihasilkan dari usaha perikanan tangkap Anda dalam satu trip?

- ☐ < Rp. 500.000
- ☐ Rp. 500.000 –Rp. 1.000.000
- ☐ Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000
- ☐ > Rp. 3.000.000

Sisi Pasar :

15. Bagaimana Anda memasarkan hasil produksi ikan tangkap Anda?

- ☐ Diambil pelanggan sendiri
- ☐ Mengantar kepada pelanggan
- ☐ Disetorkan ke pasar
- ☐ Dipasarkan sendiri
- ☐ Lain-lain

16. Berapa jumlah pelanggan tetap dalam usaha perikanan tangkap Anda ?

- ☐ <5 pelanggan
- ☐ 6-10 pelanggan
- ☐ 11-20 pelanggan
- ☐ >20 pelanggan
- ☐ Tidak ada

17. Apakah ikan hasil tangkapan Anda sudah dapat menjual ke daerah lain (selain Bantul)?

- ☐ Ya, ke daerah
- ☐ Tidak

18. Apakah Anda menjual sendiri hasil produksi perikanan tangkap ?

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

19. Apakah dalam memasarkan hasil perikanan tangkap anda melalui pengepul?

- ☐ Ya
☐ Tidak

20. Sebutkan jenis ikan yang paling banyak diproduksi ?

Jenis Ikan	Rata-rata Produksi/bulan	Harga/kg

Upaya Peningkatan Produksi:

21. Apa usaha yang Anda lakukan untuk meningkatkan penjualan ikan ?

Jawab :
.....
.....
.....
.....

22. Apa usaha yang Anda lakukan untuk meningkatkan produksi ikan/jumlah hasil tangkapan ?

Jawab :
.....
.....
.....
.....

23. Apa saja alat yang Anda gunakan untuk menangkap ikan ?

Jawab :
.....
.....
.....

24. Apakah usaha perikanan tangkap Anda memiliki kerjasama dengan Kelompok Tani Ikan/Nelayan?

- ☐ Ya, kerjasama dengan
- ☐ Tidak

25. Apakah usaha perikanan tangkap Anda memiliki kerjasama dengan pelaku usaha rumah makan/ restoran?

- ☐ Ya, kerjasama dengan
- ☐ Tidak

Sisi Pemerintah :

26. Apakah ada bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Bantul untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap Anda ?

- ☐ Ya, yaitu
- ☐ Tidak

27. Apa harapan-harapan Anda terhadap Pemerintah Bantul dibidang perikanan?

Jawab :

.....

.....

.....

Sisi Kendala :

28. Sebutkan kendala-kendala yang Anda alami dalam meningkatkan produksi perikanan tangkap ?

Jawab :

.....

.....

.....

29. Apa usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi kendala-kendala dari usaha perikanan tangkap Anda ?

Jawab :
.....
.....
.....
.....

- *Terima Kasih* -

Lampiran 2

Frequencies

		Nama			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anis	1	4.0	4.0	4.0
	Bpk. Daryono	1	4.0	4.0	8.0
	Bpk. Harjanto	1	4.0	4.0	12.0
	Bpk. Lakijo	1	4.0	4.0	16.0
	Bpk. Mursyid	1	4.0	4.0	20.0
	Bpk. Radimin	1	4.0	4.0	24.0
	Bpk. Sarjono	1	4.0	4.0	28.0
	Bpk. Sukiyo	1	4.0	4.0	32.0
	Bpk. Sunu	1	4.0	4.0	36.0
	Bpk. Tangki	1	4.0	4.0	40.0
	Bpk. Tri Pamungkas	1	4.0	4.0	44.0
	Celon	1	4.0	4.0	48.0
	Hari Prayogi	1	4.0	4.0	52.0
	Kestim	1	4.0	4.0	56.0
	Mas Tuwuh	1	4.0	4.0	60.0
	Mujianto	1	4.0	4.0	64.0
	Mulyadi	1	4.0	4.0	68.0
	Pak Misto	1	4.0	4.0	72.0
	Rosin	1	4.0	4.0	76.0
	Sarmidi	1	4.0	4.0	80.0
	Sumarno	1	4.0	4.0	84.0
	Suparlan	1	4.0	4.0	88.0
	Teguh	1	4.0	4.0	92.0
	Tri Darwanto	1	4.0	4.0	96.0
	Tumijan	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	25	100.0	100.0	100.0

Alamat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	bungkus RT 4, Parangtritis, Kretek	1	4.0	4.0	4.0
	Bungkus, RT 02, Parangtritis, Kretek Bantul	1	4.0	4.0	8.0
	Bungkus, RT 02, Parangtritis, Kretek, Bantul	2	8.0	8.0	16.0
	Bungkus, RT 4 Parangtritis, Kretek, BAntul	1	4.0	4.0	20.0
	Depok	1	4.0	4.0	24.0
	Depok, Parangtritis	1	4.0	4.0	28.0
	Kuwaru	2	8.0	8.0	36.0
	Pandan Mino	5	20.0	20.0	56.0
	Pandansari (Kuwaru)	1	4.0	4.0	60.0
	Patehan	3	12.0	12.0	72.0
	Samas	2	8.0	8.0	80.0
	Samas, Trigading	1	4.0	4.0	84.0
	Sanden	2	8.0	8.0	92.0
	TPI Depok	2	8.0	8.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	3	12.0	12.0	12.0
	30-50 tahun	17	68.0	68.0	80.0
	> 50 tahun	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak sekolah	1	4.0	4.0	4.0
	SD	5	20.0	20.0	24.0
	SMP	7	28.0	28.0	52.0
	SMA	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Pekerjaan pokok/utama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani/Buruh	18	72.0	72.0	72.0
	Lain-lain	7	28.0	28.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Kepemilikan usaha sampingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	20	80.0	80.0	80.0
	Tidak	5	20.0	20.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Jika Ya, usahanya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		6	24.0	24.0	24.0
	Bertani	2	8.0	8.0	32.0
	Budidaya Lele	1	4.0	4.0	36.0
	Nelayan	12	48.0	48.0	84.0
	Pedagang Asongan	1	4.0	4.0	88.0
	Tani	1	4.0	4.0	92.0
	Ternak	1	4.0	4.0	96.0
	Warung makan	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Usaha perikanan tangkap merupakan warisan orang tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	6	24.0	24.0	24.0
	Tidak	19	76.0	76.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Mengapa memilih menekuni usaha perikanan tangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah berpengalaman	1	4.0	4.0	4.0
	Mudah mengolahnya	7	28.0	28.0	32.0
	Menguntungkan	9	36.0	36.0	68.0
	Memiliki kemampuan dan ketrampilan	4	16.0	16.0	84.0
	Lain-lain	4	16.0	16.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Berasal darimana modal dalam usaha perikanan tangkap yang dijalankan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tabungan sendiri	12	48.0	48.0	48.0
	Pinjaman dari bank	1	4.0	4.0	52.0
	Bantuan pemerintah	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Besar jumlah modal awal yang dikeluarkan untuk usaha perikanan tangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 juta	2	8.0	8.0	8.0
	1-5 juta	1	4.0	4.0	12.0
	> 10 juta	22	88.0	88.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Usaha perikanan tangkapnya memiliki karyawan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	22	88.0	88.0	88.0
	Tidak	3	12.0	12.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Setelah menekuni usaha perikanan ini, bagaimana persepsinya tentang pendapatan setiap bulannya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Naik terus	1	4.0	4.0	4.0
	Tetap, biasa saja	1	4.0	4.0	8.0
	Naik turun	4	16.0	16.0	24.0
	Turun terus	1	4.0	4.0	28.0
	Tergantung musim	18	72.0	72.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Jumlah keuntungan yang dihasilkan dari usaha perikanan tangkap dalam satu trip

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 500.000	4	16.0	16.0	16.0
	Rp. 500.000 - Rp. 1.000.000	14	56.0	56.0	72.0
	Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.000	6	24.0	24.0	96.0
	> Rp. 3.000.000	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Bagaimana memasarkan hasil produksi ikan tangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diambil pelanggan sendiri	4	16.0	16.0	16.0
	Mengantar kepada pelanggan	3	12.0	12.0	28.0
	Disetorkan ke pasar	3	12.0	12.0	40.0
	Dipasarkan sendiri	2	8.0	8.0	48.0
	Lain-lain	13	52.0	52.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Jumlah pelanggan tetap dalam usaha perikanan tangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 pelanggan	6	24.0	24.0	24.0
	6-10 pelanggan	2	8.0	8.0	32.0
	Tidak ada	17	68.0	68.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**Apakah ikan hasil tangkapan sudah dapat menjual ke daerah lain
(selain Bantul)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	13	52.0	52.0	52.0
	Tidak	12	48.0	48.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Jika "Ya" ke daerah ...

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	56.0	56.0	56.0
Cilacap, Surabaya	1	4.0	4.0	60.0
Gebong (Lobster)	1	4.0	4.0	64.0
Jakarta	1	4.0	4.0	68.0
Jakarta (bawal, Lele laut)	1	4.0	4.0	72.0
Jakarta, Bali, Surabaya (export Lobster)	1	4.0	4.0	76.0
Jakarta, Cilacap, Surabaya	1	4.0	4.0	80.0
Jakarta, Surabaya	1	4.0	4.0	84.0
Iwt TPI	1	4.0	4.0	88.0
Surabaya	1	4.0	4.0	92.0
Surabaya, Jakarta	1	4.0	4.0	96.0
Surabaya, Jakarta, Cilacap	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan (1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4.0	4.0	4.0
Dijual masih mentah	1	4.0	4.0	8.0
Harga dinaikan (harga dibandrol)	1	4.0	4.0	12.0
Harga sdah standar	1	4.0	4.0	16.0
Jaga kualitas ikan	1	4.0	4.0	20.0
Jual jngn terlalu mahal (dibuat standar)	1	4.0	4.0	24.0
Jual ke pantai	2	8.0	8.0	32.0
Jual sendiri	1	4.0	4.0	36.0
Kualitas dijaga dengan es	2	8.0	8.0	44.0
Memortis ikan sesuai jenis dan ukuran	1	4.0	4.0	48.0
Memperbanyak pelanggan dengan hasil ikan yang kualitasnya bagus	1	4.0	4.0	52.0
Menambah hasil dari tangkapan	1	4.0	4.0	56.0
Mengandalkan ikan dari Btl saja karena mudah didapat	1	4.0	4.0	60.0
Menjaga kesegaran, kwalitas; 1/2 hari kerja, brngkat pagi plng siang, pake es biar segar	1	4.0	4.0	64.0
Menjaga kualitas	1	4.0	4.0	68.0
menjaga kualitas ikan	1	4.0	4.0	72.0
Menjaga kualitas ikan	1	4.0	4.0	76.0
Menjaga kualitas ikan dengan es	1	4.0	4.0	80.0
Menjaga kwalitas hasil tangkapan	1	4.0	4.0	84.0
Menjual sendiri hasil ikan tangkapan, karena harga jualnya lebih tinggi	1	4.0	4.0	88.0
Menyortir ikan sesuai dengan berat & jenis ikan persatuan	1	4.0	4.0	92.0
Nambah alat	1	4.0	4.0	96.0
Pedangan sudah datang sendiri	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Usaha untuk meningkatkan produksi ikan/jumlah hasil tangkapan (1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4.0	4.0	4.0
Alat diperbanyak	1	4.0	4.0	8.0
alat masih sederhana denan jaring & pancing saja, maka harus memperbaiki jaring-jaring	1	4.0	4.0	12.0
Alat tangkap diperbagus & diperbaharui	1	4.0	4.0	16.0
Bantuan ke pemerintah buat rumpon (tempat berindung ikan)	1	4.0	4.0	20.0
Ikan tidak terbenkakai	1	4.0	4.0	24.0
Jaring & Pancing	1	4.0	4.0	28.0
Jaring baru	1	4.0	4.0	32.0
Memperbaiki alat-alat tangkap	1	4.0	4.0	36.0
Memperbaiki jaring	1	4.0	4.0	40.0
Memperluas jangkuan pencarian ikan	1	4.0	4.0	44.0
Menambah alat tangkap	1	4.0	4.0	48.0
Menambah alat tangkat dan lebih sering melaut	1	4.0	4.0	52.0
Nambah alat	1	4.0	4.0	56.0
Nambah Jaring	1	4.0	4.0	60.0
Nambah pancing	1	4.0	4.0	64.0
Peralatan di tambah dengan mengikuti musim ikan	1	4.0	4.0	68.0
Peralatan dilengkapi	1	4.0	4.0	72.0
Perbaiki & menambah alat tangkap	2	8.0	8.0	80.0
Perbaiki alat tangkap	1	4.0	4.0	84.0
Perbaiki jaring (85.000 @ jaring)	1	4.0	4.0	88.0
Perbarui alat tangkat (1 musim ganti)	1	4.0	4.0	92.0
Tambah alat-alat tangkap	1	4.0	4.0	96.0
Tambah alat tangkap	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Alat yang digunakan untuk menangkap ikan (1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4.0	4.0	4.0
5 Jaring (macam) tiap ikan beda-beda)	1	4.0	4.0	8.0
Jaring-jaring	1	4.0	4.0	12.0
Jaring-jaring berbagai ikan	1	4.0	4.0	16.0
Jaring	11	44.0	44.0	60.0
Jaring & kail	1	4.0	4.0	64.0
Jaring & pancing	1	4.0	4.0	68.0
Jaring (2", 4", 4,5")	1	4.0	4.0	72.0
Jaring (2", 4", dan 4,5"	1	4.0	4.0	76.0
Jaring aker 2,5"	1	4.0	4.0	80.0
Jaring awal	1	4.0	4.0	84.0
Jaring berbagai macam ikan	1	4.0	4.0	88.0
Membuat rumpon, 2 blm ada hasil karena belum 1 bln	1	4.0	4.0	92.0
Pancing	1	4.0	4.0	96.0
Pancing, Jaring	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Usaha perikanan tangkap yang dimiliki kerjasama dengan kelompok tani ikan/nelayan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	22	88.0	91.7	91.7
Tidak	2	8.0	8.3	100.0
Total	24	96.0	100.0	
Missing System	1	4.0		
Total	25	100.0		

Jika "Ya", kerjasama dengan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	20.0	20.0	20.0
Fajar Arum	3	12.0	12.0	32.0
Kelompok Mina Raharja	2	8.0	8.0	40.0
Kelompok nelayanan Pandan Mino	1	4.0	4.0	44.0
Koperasi Mina Bahari 45, KUB Tangkap DIY	1	4.0	4.0	48.0
KUB Depok, Koperasi Depok	1	4.0	4.0	52.0
KUB Pandan Mino	2	8.0	8.0	60.0
KUB Tangkap Mina Bahari 45	1	4.0	4.0	64.0
KUB Tangkap, KUB Mina Bahari 45	1	4.0	4.0	68.0
Mina raharja	1	4.0	4.0	72.0
Mina Samudra	2	8.0	8.0	80.0
Nelayan	1	4.0	4.0	84.0
Nelayan Pantai lain	1	4.0	4.0	88.0
Nelayan, KUD Mina Bahari 45	1	4.0	4.0	92.0
Nelayan, Pandasari =43 orang	1	4.0	4.0	96.0
Nelayan, pinjam-meminjam alat	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Usaha perikanan tangkap yang dimiliki kerjasama dengan pelaku usaha rumah makan/restoran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	16.0	16.7	16.7
	Tidak	20	80.0	83.3	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

Apakah ada bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Bantul untuk meningkatkan produksi perikanan tangkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	20	80.0	83.3	83.3
	Tidak	4	16.0	16.7	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

Jika "Ya", yaitu (1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	24.0	24.0	24.0
Alat tangkap, kapal 4 (2006, jaring&pancing, pelatihan)	1	4.0	4.0	28.0
alat tangkap, TPS, Subsidi BBM (ke fajar Arum), Pelatihan penangkapan ikan	1	4.0	4.0	32.0
Bantuan Dana	2	8.0	8.0	40.0
Bantuan Dana pernah diberikan	1	4.0	4.0	44.0
Berdirinya Tes, bwt kantor, Perahu & alat, Pelatihan-Pelatihan disadeng	1	4.0	4.0	48.0
Hibah 50 juta / KUB	1	4.0	4.0	52.0
Jaring & Pancing (5 thn yang lalu)	1	4.0	4.0	56.0
Jaring&Pancing (thn 2004: pelatihan bln mei,modal)	1	4.0	4.0	60.0
KMP	1	4.0	4.0	64.0
Kredit ringan kapal	1	4.0	4.0	68.0
Lampu sidarsol, Pelatihan-pelatiha, modal untuk dagang lelang	1	4.0	4.0	72.0
Pelatihan-pelatihan	1	4.0	4.0	76.0
Pelatihan-pelatihan (tidak tentu tergantung program)	1	4.0	4.0	80.0
Pelatihan-pelatihan dibidang perikanan	1	4.0	4.0	84.0
Pelatihan-pelatihan, alat-alat tangkap, subsidi BBM	1	4.0	4.0	88.0
Pemberian kapal kelompok dari Dinsos	1	4.0	4.0	92.0
Peminjaman Modal	1	4.0	4.0	96.0
Pinjaman lunak	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Harapan-harapan terhadap pemerintah Bantul dibidang perikanan (1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4.0	4.0	4.0
Ada studi banding untuk melihat cara menangkap di daerah lain	1	4.0	4.0	8.0
Bantuan-Bantuan teknis & alat-alat yang lebih modern	1	4.0	4.0	12.0
Bantuan alat tangkap	1	4.0	4.0	16.0
Dbangunnya pelabuhan supaya banyak kapal	1	4.0	4.0	20.0
Diberikan bantuan alat tangkap	1	4.0	4.0	24.0
Diperhatikan ketika musim paceklik	1	4.0	4.0	28.0
Dukungan-dukungan pemerintah DKL, Bantuan-bantuan alat	1	4.0	4.0	32.0
Ketrampilan & Perhatian untuk mendampingi & memberi pengarahannya secara berlanjutan	2	8.0	8.0	40.0
Klo lagi musim sulit ikan, tolong pemerintah peduli (memberi bantuan, sembako terutama)	1	4.0	4.0	44.0
Lebih sering terjun ke lokasi	1	4.0	4.0	48.0
Memberikan ketrampilan-ketrampilan lain selain nelayan, supaya tetap ada pemasukan walaupun cuaca buruk	1	4.0	4.0	52.0
Memberikan ketrampilan lain selain bernelayan	1	4.0	4.0	56.0
Msih awal, pngn TPI, Peralatan msh minim bantuan belum keluar peralatan untuk nelayan--> gudang mesin + alat tangkap ikan	1	4.0	4.0	60.0
Musim paceklik ting diperhatikan, dikasih jaring untuk dipinggir (jaring eret)	1	4.0	4.0	64.0
Pekerjaan selain melaut (diberi ketrampilan)	1	4.0	4.0	68.0
Pelatihan yang lebih modern (studi banding)	1	4.0	4.0	72.0
Pendekatan secara sosial terhadap nelayan	1	4.0	4.0	76.0
Pom mini untuk bahan bakar melaut	1	4.0	4.0	80.0
Setiap thn ada pembaharuan alat tangkap	1	4.0	4.0	84.0
Tengok ke lapangan	1	4.0	4.0	88.0
Tercukupi kekurangan nelayan	1	4.0	4.0	92.0
TPI, Kincir Angin	1	4.0	4.0	96.0
Waktu musim paceklik ikan diharapkan pemerintah peka dengan memberikan bantuan berupa sembako kepada nelayan	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Kendala-kendala yang dialami dalam meningkatkan produksi perikanan tangkap (1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4.0	4.0	4.0
Alat masih sederhana	1	4.0	4.0	8.0
Angin	1	4.0	4.0	12.0
Angin besar, cuaca	1	4.0	4.0	16.0
Angin, rus besar	1	4.0	4.0	20.0
Banyak sampah	1	4.0	4.0	24.0
cuaca	1	4.0	4.0	28.0
Cuaca	9	36.0	36.0	64.0
Cuaca (hujan, angin, ombak)	1	4.0	4.0	68.0
Cuaca tidak menentu (gelombang besar)	1	4.0	4.0	72.0
Cuara buruk	1	4.0	4.0	76.0
Gelombang	1	4.0	4.0	80.0
Gelombang tinggi, cuaca	1	4.0	4.0	84.0
Kendala cuaca dan sampah	1	4.0	4.0	88.0
Musim	1	4.0	4.0	92.0
Sampah	1	4.0	4.0	96.0
Sampah di laut	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Kendala-kendala yang dialami dalam meningkatkan produksi perikanan tangkap (2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12.0	12.0	12.0
Alat-alat banyak yang rusak	1	4.0	4.0	16.0
Arus keras	1	4.0	4.0	20.0
Belum ada dermaga	1	4.0	4.0	24.0
Bencana merapi (Sampah)	1	4.0	4.0	28.0
cuaca	1	4.0	4.0	32.0
Cuaca	1	4.0	4.0	36.0
Gelombang tinggi	1	4.0	4.0	40.0
Jalan kelaut belum diperbaiki (msh lewat pasir)	1	4.0	4.0	44.0
Kadang jaring cepat sobek	1	4.0	4.0	48.0
Kapal terbalik	1	4.0	4.0	52.0
Kurang pengetahuan tentang musim-musim ikan	1	4.0	4.0	56.0
Menjalankan dengan peralatan	1	4.0	4.0	60.0
Mesin	2	8.0	8.0	68.0
Musim	1	4.0	4.0	72.0
Nilai ekonomis alat tangkap yang pendek	1	4.0	4.0	76.0
Ombak	1	4.0	4.0	80.0
Sampah	4	16.0	16.0	96.0
Sampah banyak	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kedala dari usaha perikanan tangkap (1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4.0	4.0	4.0
Belum ada ketrampilan	1	4.0	4.0	8.0
Bertani & Berternak	1	4.0	4.0	12.0
Bertani & Ternak	1	4.0	4.0	16.0
Bila cuaca tidak bagus, maka melakukan pekerjaan lain supaya tetap ada pemasukan	1	4.0	4.0	20.0
Budidaya lele, tani, sampingan	1	4.0	4.0	24.0
Cari-cari ikan di kali untuk lauk	1	4.0	4.0	28.0
dibikin seefisien mungkin (diperbanyak menangkap saat cuaca bagus)	1	4.0	4.0	32.0
Ketika musim laut jelek, hanya mencari ikan di bibir pantai dengan jaring seret	1	4.0	4.0	36.0
Kondisi alam (klo tidak melaut ya ke sawah)	1	4.0	4.0	40.0
Lebih detail melihat situasi dan kondisi	1	4.0	4.0	44.0
Membawa alat-alat cadangan dari mesin, kipas, busi	1	4.0	4.0	48.0
Membeli alat yang lebih modern	1	4.0	4.0	52.0
Memberpaiki jaring yang telah rusak	1	4.0	4.0	56.0
Menambah modal untuk membeli peralatan yang lebih modern	2	8.0	8.0	64.0
Mencari kegiatan-kegiatan lain, misal tukang parkir	1	4.0	4.0	68.0
Mencari tempat yang tidak ada sampah (alurnya)	1	4.0	4.0	72.0
Merawat mesin, pintar-pintar mengetahui segala hal tentang mesin kapal	1	4.0	4.0	76.0
Perbaiki jaring serang yang bisa, layur tidak bisa	1	4.0	4.0	80.0
Perbanyak alat tangkap	1	4.0	4.0	84.0
Tetap tidak bisa klo ada sampah	1	4.0	4.0	88.0
Tidak melaut (tidak ada pemasukan)	1	4.0	4.0	92.0
Tidak melaut ke ladang	1	4.0	4.0	96.0
Tidak melaut tapi meladang	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

**Usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kedala dari usaha perikanan tangkap
(2)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	64.0	64.0	64.0
Budidaya ikan tawar	1	4.0	4.0	68.0
Melewati yang tidak ada sampahnya	1	4.0	4.0	72.0
Membersihkan sampah (jika bisa)	1	4.0	4.0	76.0
Memperbaiki jaring	1	4.0	4.0	80.0
Menambah rumpon	1	4.0	4.0	84.0
Mencari pekerjaan lain	1	4.0	4.0	88.0
Perbaikan Prasana	1	4.0	4.0	92.0
Petani sayur saat ini menganggur	1	4.0	4.0	96.0
Total	25	100.0	100.0	100.0